

ABSTRAKSI

Nama : Tika Findo Habsari
NIM : 44113010069
Judul : PEMBINGKAIAN MEDIA ONLINE PADA PEMBERITAAN
RIZIEQ SHIHAB TERKAIT MASALAH KEPULANGNYA KE
INDONESIA
Bibliografi : 79 halaman (1989-2012) + 17 buku

Dalam sebuah pemberitaan tidak lepas dari peran sebuah media massa, salah satu bentuk perkembangan di media massa yaitu *new media*. *New media* bersifat lebih cepat dan mudah di akses melalui *gedget* yang menyediakan jairngan internet misalnya, berita *online* Tribunnews.com dan Liputan6.com dalam pemberitaan mengenai ketidak pulangannya Rizieq Shihab ke Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkaiian berita Rizieq Shihab di Tribunnews.com dan Liputan6.com dan bagaimana media tersebut mengkontruksi suatu berita.

Penelitian ini menggunakan empat teori analisis framing model Robert N. Etman yaitu *Define problems* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian) yang konsepnya untuk menggambarkan proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

Metode deskriptif kualitatif menggunakan teori analisis *framing* dari Robert N. Etman. Pada dasarnya *framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita media atas sebuah peristiwa, dan analisis *framing* juga di pakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan di bingkai oleh media.

Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti Tribunnews.com lebih berfokus kepada pendapat Kapolda Metro Jaya yang menanggapi permasalahan terkait kepulangan Rizieq Shihab ke Indonesia, Liputan6.com tidak hanya memberikan pandangan dari pihak Kapolda saja melainkan dari kuasa Rizieq Shihab yang menurut keputusan Kapolda untuk menjemput paksa seorang ulama besar pemimpin FPI itu, berbeda dengan pandangan Tribunnwes.com. Dalam pemilihan kata Tribunnews.com menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan mengajak mintak khalayak untuk membaca terlihat dari judul di setiap pemberitaan Trinunnews.com. Konten pemberitaan di Liputan6.com di tulis secara singkat, padat namun bahasa yang digunakan kurang dipahami oleh khalayak seperti "*police to police dan red notice*".